

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan zaman yang terus terjadi menjadikan perpustakaan sangat berperan penting dalam pendidikan dan pengembangan literasi. Namun, meskipun perpustakaan menawarkan banyak sumber daya yang bermanfaat, kesadaran masyarakat, terutama anak – anak usia dini, tentang pentingnya memanfaatkan fasilitas ini masih terbilang sangat rendah. Banyak masyarakat yang masih belum mengetahui berbagai layanan dan fasilitas lengkap yang tersedia di perpustakaan, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan optimal. Ebi menyatakan bahwa usia dini merupakan fase awal yang sangat krusial dan fundamental dalam proses pertumbuhan serta perkembangan hidup manusia. Masa kanak-kanak awal adalah periode pembentukan dasar kepribadian yang akan mempengaruhi pengalaman ana di masa depan. Usia dini sering disebut sebagai masa *golden age*. Seperti dikemukakan oleh Ebi (2017) [1].

Perpustakaan Mr. Besar Martokoesoemo merupakan perpustakaan daerah besar yang ada di kota tegal. Mr. Besar Martokoesoemo merupakan sosok advokat pribumi pertama kelahiran Brebes. Di zaman revolusi beliau pernah menjadi Residen Pekalongan, yang wilayahnya meliputi Batang, Pekalongan, Pemasang, Tegal, dan Brebes Dalam rangka pelaksanaan kebijakan penyederhanaan birokrasi di lingkungan Pemerintah Kota Tegal sehingga perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Dinas

Kearsipan dan Perpustakaan Kota Tegal, bahwa Peraturan Wali Kota Tegal Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Tegal sudah tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga perlu ditinjau kembali; bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota Tegal tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Tegal [2].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Video adalah bagian yang memancarkan gambar, atau rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan. Sedangkan Iklan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pesan atau berita yang bertujuan untuk membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan. Maka dari itu konten video iklan lebih cepat dilihat dan menarik minat audiens karena bisa dibuat konsep sedemikian rupa agar informatif dan pesan dapat tersampaikan dengan jelas, rinci, dan detail. Pembuatan video merupakan metode paling ampuh untuk menciptakan kesan mental yang kuat tentang suatu produk di benak publik (Brown et al., 2005). (kbbi.web.id, diakses pada 22 februari 2025 pada pukul 20.00 wib) [3].

Peneliti melakukan riset dengan melakukan wawancara offline beberapa pertanyaan ke sejumlah responden sebanyak 10 responden, dan juga menyebarkan pertanyaan dalam bentuk *sticky notes* pada saat melaksanakan pameran Tugas Akhir dimana lebih banyak responden yang

setuju mengenai pentingnya perpustakaan dalam menjadi peran utama media literasi anak – anak sehingga mampu mengoptimalkan minat baca masyarakat. Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dipahami bahwa terdapat urgensi untuk mulai menyadari dan bersikap kritis terhadap penurunan minat baca di lingkungan masyarakat, maka solusinya adalah mengambil peran perpustakaan untuk mendorong dan menarik minat baca untuk kalangan masyarakat terutama anak – anak.

Hasil PISA 2022 yang dipublikasikan pada Desember 2023 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat rendah dengan skor 359 untuk membaca, 366 untuk matematika, dan 383 untuk sains, dibandingkan dengan skor rata-rata OECD pada skor 476 untuk skor membaca dan sains dan 472 untuk skor matematika. Dibandingkan dengan hasil tahun 2018, skor ini menunjukkan penurunan, dengan skor terendah yang pernah tercatat sejak Indonesia berpartisipasi dalam penilaian PISA [4].



Tabel 1. 1 Tabel skor literasi membaca

Sumber : Dokumen Pribadi

Capaian ini tercatat lebih rendah dibanding tahun 2018 yang memiliki skor 371 poin. Bahkan jika ditelisik lebih jauh, skor literasi membaca Indonesia juga lebih rendah dibandingkan capaian pada tahun 2000. Ini menjadikan skor literasi 2022 Indonesia sebagai rekor terendah sejak awal berpartisipasi dalam PISA. “Dalam skor literasi membaca, kita melihat bahwa rata-rata dunia itu turun sekitar 18 poin. Tapi, Indonesia hanya turun 12 poin. Jadi, secara signifikan lebih baik daripada rata-rata internasional,” papar Mendikbudristek Nadiem dalam Perilisan Hasil PISA 2022 pada Selasa, (5/12/2023) lalu [4].

Meningkatkan Literasi Membaca memerlukan pendekatan, mengingat bahwa literasi adalah keterampilan dasar yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Dengan ini, dapat digunakan langkah- langkah seperti pengembangan kurikulum pada program pendidikan, peningkatan keterampilan guru, fasilitas dan sumber daya, kegiatan membaca yang menyenangkan, pendekatan yang memotivasi serta berkolaborasi dengan perpustakaan yang ada seperti perpustakaan daerah. Dengan menerapkan langkah-langkah seperti ini dapat membentuk lingkungan yang mendukung dan memotivas individu untuk mengembangkan keterampilan literasi membaca secara efektif.

Salah satu cara efektif untuk mendukung proses belajar mengajar adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Media ini berfungsi

sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada anak dan membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami. Penting untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan topik yang akan dipelajari agar efektivitasnya maksimal. Media audio visual, seperti film iklan, adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan. Media audio visual menggabungkan elemen audio dan visual dalam satu format, memberikan representasi yang komprehensif dari materi yang diajarkan.

Iklan video berfungsi sebagai sarana komunikasi visual yang efektif untuk tujuan promosi sekaligus edukasi dalam peningkatan minat baca atau literasi di kalangan masyarakat, karena dengan adanya video iklan ini bisa jadi pedoman berguna bagi yang tertarik mendalami suatu perubahan. Dengan memakai media video iklan, diharapkan video ini tepat pada sasaran yaitu kalangan masyarakat terutama anak-anak usia dini. [5].

Pada pembuatan video iklan yang berisikan informasi mengenai perpustakaan Mr. Besar Martokoesoemo yang menjadi media utama untuk meningkatkan literasi membaca masyarakat kota tegal “Demen Buku” ditentukan sebagai judul Video Iklan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, penulis mengambil inisiatif untuk mengembangkan *project* Tugas Akhir yang berjudul **“PEMBUATAN VIDEO IKLAN SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA TEGAL”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1** Kurangnya media pendukung yang mengenai pembahasan tentang literasi membaca pada anak-anak.
- 1.2.2** Pentingnya menyadari sejak dini dalam meningkatkan minat baca atau literasi dengan memanfaatkan media perpustakaan sebagai sumber informasi.
- 1.2.3** Saliran komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi mengenai manfaat berkunjung ke perpustakaan sebagai penunjang minat baca di lingkungan masyarakat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam studi ini, peneliti menetapkan beberapa batasan penelitian untuk menjaga relevansi dengan tujuan penelitian dan memperoleh hasil yang maksimal. Batasan tersebut meliputi:

- 1.3.1** Media promosi dan informasi cara meningkatkan minat baca atau literasi kepada masyarakat khususnya anak – anak usia dini.
- 1.3.2** Video Iklan Perpustakaan Mr. Besar Martokoesoemo untuk menarik minat masyarakat dalam menyadari pentingnya minat baca atau literasi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Pokok persoalan yang menjadi sorotan dalam penyusunan karya akhir ini adalah:

**1.4.1** Bagaimana cara mengedukasi pemahaman masyarakat terutama anak-anak tentang literasi membaca?

**1.4.2** Bagaimana menciptakan iklan video yang informatif sebagai sarana promosi perpustakaan Mr. Besar Martokoesoemo dalam meningkatkan minat baca pada anak – anak?

#### **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1.5.1** Dapat menjadi informasi dan media edukasi masyarakat melalui film iklan “Demen Buku”.

**1.5.2** Dengan adanya video iklan “Demen Buku” yang dibuat dengan alur yang mudah agar masyarakat terutama anak-anak dapat memahami.

#### **1.6 Manfaat Perancangan**

Penulis memiliki tujuan perancangan tugas akhir ini untuk memproduksi video iklan untuk Literasi Membaca sebagai Media Informasi dan Edukasi di Perpusda Kota Tegal.

##### **1.6.1 Untuk Mahasiswa (Peneliti)**

Melalui penyusunan Tugas Akhir ini, penulis beraspirasi untuk memperluas pemahaman mengenai Produksi Film Iklan sekaligus mengembangkan kompetensi dalam teknik penyuntingan yang dapat diapresiasi oleh khalayak.

### **1.6.2 Untuk Masyarakat**

Dengan adanya project Tugas Akhir Pembuatan Film Iklan “Literasi Membaca Pada Anak” Sebagai Media Informasi Dan Edukasi di Perpustakaan Kota Tegal agar dapat diterima baik oleh masyarakat serta menambah wawasan bagi orang tua.

### **1.6.3 Untuk Hasil Produk**

Agar mampu menjadikan informasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar, serta menyadarkan betapa pentingnya literasi membaca dengan menonton film iklan literasi membaca secara online melalui media sosial agar bisa dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Struktur penulisan Tugas Akhir disusun secara sistematis dalam lima bab yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Perancangan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang teori-teori dan memaparkan ringkasan hasil penelitian relevan dan mendukung judul. Serta mendasari pembahasan secara detail.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi antara lain : tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran objek penelitian, atau gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan sistem yang diimplementasikan, serta hasil penelitian dan pembahasan secara detail yang ada pada bab sebelumnya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis dan perancangan publikasi berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.